

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian observasional analitik dengan pendekatan *case control* dengan rancangan penelitian dengan *retrospektif* yaitu pengukuran terhadap variabel bebas tergantung dan tidak dilakukan dalam satu waktu, melainkan variabel tergantung (efek) dilakukan pengukuran terlebih dahulu, baru meruntut kebelakang untuk mengukur variabel bebas (faktor risiko) (Sugiyono, 2010).

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu

Penelitian ini telah berlangsung dan dilaksanakan pada tanggal 21 Mei – 4 Juni tahun 2018.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi tempat penelitian adalah di SD Negeri 3 Karangasem, Laweyan, Surakarta.

C. Populasi, Sampel dan Teknik *Sampling*

1. Populasi

Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah murid kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Karangasem, Laweyan Surakarta yang berjumlah 34 anak.

2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili atau representatif populasi. Sampel sebaiknya memenuhi kriteria yang dikehendaki, sampel yang dikehendaki merupakan bagian dari populasi target yang akan diteliti secara langsung (Riyanto, 2011). Sampel yang digunakan dalam penelitian adalah semua murid kelas III, IV dan V SD Negeri 3 Karangasem, Laweyan Surakarta yang berjumlah 34 anak.

3. Teknik *Sampling*

Teknik *Sampling* adalah proses menyeleksi porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2011). Dalam penelitian ini teknik *sampling* menggunakan *total sampling* atau *sampling* jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2014).

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah ukuran atau ciri-ciri yang dimiliki oleh anggota - anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2010). Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel, yaitu:

1. Variabel independen atau sering disebut variabel bebas adalah variabel risiko atau sebab yang mempengaruhi *dependent variabel* (Notoatmodjo, 2010). Variabel independen dalam penelitian ini adalah PHBS mencuci tangan
2. Variabel dependen atau sering disebut variabel terikat adalah variabel akibat atau efek dari *independent variable* (Notoatmodjo,2010). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah risiko cacangan.

E. Definisi Operasional

Definisi oprasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati, memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena (Hidayat, 2010). Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi	Alat dan Hasil Ukur	Skala
PHBS Mencuci tangan	Suatu perilaku siswa kelas III IV dan V SD Negeri 3 Karangasem, Laweyan Surakarta yang berkenaan dengan mencuci tangan, waktu atau moment untuk mencuci tangan, dan teknik atau langkah-langkah dalam mencuci tangan	Lembar <i>checklist</i> : Hasil ukur : Baik ≥ 5 . Tidak Baik : < 5.	Ordinal
Risiko Cacangan	Kondisi penyakit kecacingan yang akan menyerang anak di SD Negeri Karangasem Laweyan Surakarta yang disebabkan oleh masuknya cacing / telur cacing <i>Ancylostoma duodenale</i> dan	Lembar <i>checklist</i> : Hasil ukur : Risiko cacangan: ≥ 7 . Tidak risiko cacangan :	Ordinal

Necator americanus ke dalam < 7.
tubuh anak tersebut.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian atau alat pengumpul data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuesioner. Kuesioner adalah alat pengumpul data yang berisi daftar pertanyaan yang diajukan kepada responden, sehingga responden tinggal memberikan tanda-tanda yang ada pada petunjuk pengisian kuesioner (Riyanto, 2011).

1. Kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mencuci Tangan

Untuk variabel PHBS mencuci tangan menggunakan alat ukur lembar observasi (*checklist*) yang terdiri dari 7 item pernyataan dengan skala *Guttman*, yang terdiri dari dua pilihan jawaban dengan komponen jawabannya adalah, Ya : 1 dan Tidak: 0. (WHO, 2008)

2. Kuesioner Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Mencuci Tangan dan moment-moment mencuci tangan

Untuk variabel PHBS mencuci tangan menggunakan alat ukur lembar observasi (*checklist*) yang terdiri dari 10 moment mencuci tangan dengan skala *Guttman*, yang terdiri dari dua pilihan jawaban dengan komponen jawabannya adalah, Ya : 1 dan Tidak: 0. (WHO, 2008)

3. Kuesioner Risiko Cacangan

Untuk variabel risiko cacangan menggunakan alat ukur berupa lembar observasi berupa lembar *checklist* yang terdiri dari 13 pernyataan dengan skala *Guttman*, yang terdiri dari beberapa ciri atau indikasi kecacangan

dengan komponen jawabannya adalah, Ya : 1 dan Tidak: 0. (Mufidah, 2012)

G. Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan alat pengukuran atau alat pengambil data, langsung pada subyek sebagai sumber informasi yang dicari (Nursalam, 2011). Peneliti memperoleh data dari responden dengan mengamati/mengobservasi lembar *cech list* indikasi cacingan dengan lembar observasi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian. Biasanya berupa data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini data sekunder diperoleh dari hasil pencatatan data penunjang lain seperti data dari pihak Kepala Sekolah tentang jumlah anak yang berkaitan dengan tema penelitian.

H. Pengolahan dan Analisa data

1. Pengolahan Data

Setelah data responden terkumpul terlebih dahulu dan kemudian disajikan dalam bentuk tabel pengolahan data, meliputi:

a. *Editing*

Dalam tahapan ini dilakukan pemeriksaan kembali kelengkapan data yang telah dikumpulkan untuk memeriksa apakah pengisian data lengkap dan sesuai.

b. *Scoring*

Memberikan nilai atau skor pada jawaban kuesioner yang telah dibagikan kepada responden. *Scoring* dalam penelitian ini dilakukan untuk kuesioner penelitian yaitu 1 bila dilakukan dan 0 bila tidak dilakukan.

c. *Coding*

Memberikan kode-kode pada data yang telah dikumpulkan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah waktu mengadakan tabulasi dan analisa. Kode dalam penelitian ini misalnya:

- 1) PHBS mencuci tangan, Baik kode 1, tidak baik kode 0.
- 2) PHBS mencuci tangan dan 10 moment mencuci tangan , Baik kode 1, tidak baik kode 0.
- 3) Risiko cacingan, Positif kode 1, Negatif kode 0

d. *Processing*

Merupakan proses pengolahan data yang sudah diinput kedalam sistem komputer.

e. *Cleaning*

Data yang telah diperoleh dikumpulkan untuk dilakukan pembersihan data yaitu mengecek data yang benar saja yang diambil sehingga tidak terdapat data yang meragukan atau salah.

f. *Tabulating*

Data yang diperoleh kemudian dikelompokkan dan diproses dengan menggunakan tabel tertentu menurut sifat dan kategorinya.

g. *Entry data*

Entry data adalah proses memasukkan data kedalam kategori tertentu untuk dilakukan analisa data.

2. Analisis Data

a. Uji Kappa (Uji kesamaan persepsi)

Uji ini akan dilakukan terhadap 2 observer yaitu teman mahasiswa dan guru olahraga. Teknik pengesanan reliabilitas pengamatan dengan rumus dari Arikunto (2006) dengan format bergradasi dari Kappa, yaitu:

$$KK = \frac{2S}{N1 + N2}$$

Keterangan :

KK : Koefisien kesepakatan

S : Sepakat jumlah kode yang sama untuk obyek

N1 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat I

N2 : Jumlah kode yang dibuat oleh pengamat II

Untuk mengetahui reliabilitas instrumen maka digunakan interpretasi koefisien kesepakatan dari Suharsimi (2009) yaitu 0,000 – 0,199: Sangat tidak reliabel, 0,200 – 0,399: kurang, 0,400 – 0,599 : cukup; 0,600 – 0,799: reliabel, dan 0,800 – 1,000 : sangat reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai koefisien kesepakatan (KK) diketahui sebesar 0,672, dengan merujuk nilai tersebut maka uji koefisien kesepakatan yang dilakukan adalah reliable atau kuat.

b. Uji Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendiskripsikan masing-masing

variabel. Hasil dari analisa univariat adalah distribusi dan persentase dari tiap variabel penelitian yaitu karakteristik responden (umur dan jenis kelamin) serta PHBS mencuci tangan dan risiko cacingan. Penyajian analisa univariat menggunakan distribusi frekuensi presentase, dengan rumus :

$$P = \frac{X}{N} 100\%$$

Keterangan :

P : proporsi

X : variabel independen

N : jumlah total responden

c. Uji Bivariat

Analisa bivariat merupakan analisis yang bertujuan untuk mempelajari hubungan antara variabel independen dengan satu atau beberapa variabel dependen (umumnya satu variabel dependen) (Riyanto, 2011). Oleh karena responden lebih dari 30 dan kedua data berbentuk ordinal, maka analisis data yang digunakan adalah analisis korelasi *rank spearman* (Sugiyono, 2014). Alat analisis dengan menggunakan bantuan program *SPSS versi 21,0*, pada tingkat kepercayaan 95%, rumusnya adalah: (Suharsimi, 2010)

$$\rho_{xy} : 1 - \frac{6\sum D^2}{N(N^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ_{xy} = Koefisien korelasi tata jenjang

D = *Difference*, adalah beda antara jenjang setiap subjek

N = Banyaknya subyek

Interpretasi :

- a. H_0 ditolak, nilai $\rho_{hit} > \rho_{tab}$ atau $\rho < 0.05$, artinya PHBS mencuci tangan efektif terhadap risiko cacangan pada anak Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Karangasem, Laweyan, Surakarta.
- b. H_0 diterima, nilai $\rho_{hit} \leq \rho_{tab}$ atau $\rho > 0.05$, artinya PHBS mencuci tangan tidak efektif terhadap risiko cacangan pada anak Sekolah Dasar di SD Negeri 3 Karangasem, Laweyan, Surakarta.

I. Jalannya Penelitian

Dalam suatu penelitian perlu diadakan rencana penelitian dengan harapan penelitian berjalan sistematis dan berjalan lancar sesuai dengan prosedur penelitian. Adapun tahapan prosedur penelitian sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti melakukan kegiatan penyusunan proposal, mengurus perijinan penelitian, penjajagan dan sosialisasi di SD Negeri 3 Karangasem Laweyan Surakarta.

2. Pelaksanaan Penelitian

Pelaksanaan penelitian dengan kegiatan sebagai berikut :

- a) *Informed consent* merupakan bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden penelitian dengan memberikan lembar persetujuan. *Informed consent* tersebut diberikan sebelum melakukan penelitian dengan memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden. Hal ini dilakukan oleh peneliti terhadap siswa kelas III-V SD Negeri 3 Karangasem sebelum dilakukan observasi tentang cuci tangan dan risiko kecacingan.
- b) Setelah peneliti mendapat persetujuan dan kesediaan menjadi responden dari siswa, maka langkah berikutnya adalah memberi

penjelasan kepada siswa bahwa peneliti akan mengadakan penelitian berkenaan dengan PHBS mencuci tangan dan risiko kecacingan.

- c) Setelah peneliti memberikan penjelasan, langkah berikutnya melakukan observasi tentang PHBS mencuci tangan dan mengobservasi risiko cacingan yang dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh guru.
- d) Setelah peneliti dan dibantu oleh guru selesai dalam pengumpulan data, maka langkah berikutnya merekap atau meng-entri data, memberikan penilaian, melakukan tabulasi data untuk selanjutnya dilakukan analisis data.

3. Pengolahan Data

Pengolahan data yang telah telah terkumpul dengan *editing* serta dilanjutkan dengan *entry* data dengan menggunakan fasilitas komputer. Selanjutnya dilakukan analisa data dan penulisan laporan penelitian.

4. Konsultasi dengan pembimbing

Hasil penelitian yang dilakukan, kemudian dikonsultasikan kepada pembimbing untuk selanjutnya siap diujikan pada ujian sidang hasil penelitian.

J. Etika Penelitian

Penelitian ini melibatkan obyek manusia maka tidak boleh bertentangan dengan etika agar responden dapat terlindung, untuk itu perlu adanya ijin dari Kepala Sekolah SD Negeri 3, Karangasem, Laweyan Surakarta, dan rekomendasi dari Kaprodi S1 keperawatan Universitas Sahid Surakarta.

Setelah mendapatkan persetujuan penelitian dilakukan dengan menggunakan etika penelitian menurut Hidayat (2010) adalah sebagai berikut:

1. *Informed consent*

Yaitu memberi pengertian kepada anak sebelum penelitian agar dapat mengetahui maksud penelitian yaitu tentang efektivitas PHBS mencuci tangan terhadap risiko cacangan pada anak sekolah dasar serta mengetahui bersedia atau tidaknya responden untuk di teliti.

2. *Anonimity* (tanpa nama)

Pada lembar pengumpulan data, nama responden tidak dicantumkan hanya diberi kode.

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang telah dikumpulkan dari responden dijamin kerahasiaan oleh peneliti. Hal ini dilakukan dengan membakar data penelitian setelah penelitian selesai dalam meleakukan penelitian.

4. Menghormati harkat dan martabat manusia (*Respect For human dignity*)

Dimana peneliti perlu mempertimbangkan hak-hak subjek penelitian atau responden. Peneliti juga harus memberikan kebebasan kepada subjek penelitian untuk memberi informasi atau tidak memberi informasi atau tidak memberi informasi.

5. Keadilan dan keterbukaan (*Respect for justice an inclusiveness*)

Prinsip keterbukaan dan adil sangat perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran dan kehati-hatian. Prinsip keterbukaan dapat dilakukan dengan menjelaskan prosedur penelitian kepada responden. Serta prinsip keadilan ini adalah menjamin bahwa semua responden mendapatkan perlakuan dan